

**ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI KEUANGAN *ONLINE*
SEBAGAI MEDIA PENGELOLAAN KEUANGAN
SEKTOR USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**CHRISTINA
NIM : 19622187**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI KEUANGAN *ONLINE*
SEBAGAI MEDIA PENGELOLAAN KEUANGAN
SEKTOR USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

NAMA : CHRISTINA

NIM : 19622187

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI KEUANGAN *ONLINE* SEBAGAI
MEDIA PENGELOLAAN KEUANGAN SEKTOR USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA
TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : CHRISTINA
NIM : 19622187

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 1004117701 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO, CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO, CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI KEUANGAN *ONLINE* SEBAGAI
MEDIA PENGELOLAAN KEUANGAN SEKTOR USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA
TANJUNGPINANG**

Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh :

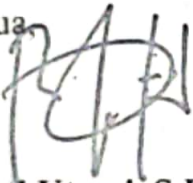
NAMA : CHRISTINA

NIM : 19622187

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sebelas Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

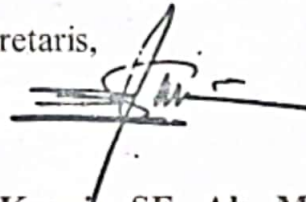
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 1004117701 / Lektor

Sekretaris,



Sri Kurnia, SE., Ak., M. Si. CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Anggota,



Masyitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Lektor

Tanjungpinang, 11 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Christina
NIM : 19622187
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,88
Program Studi /Jenjang : Akuntansi Strata – I (Satu)
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Aplikasi Keuangan *Online*
Sebagai Media Pengelolaan Keuangan Sektor
Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota
Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila terdapat dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 11 Juli 2023

Penyusun,



CHRISTINA
NIM : 19622187

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kepada Tuhan yang maha Esa atas segala nikmat yang diberikan untuk penulis, sehingga tiada alasan untuk penulis berhenti bersyukur

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang aku cintai dan aku sayangi:

“Kedua orangtua”

Ucapan banyak terima kasih kepada kedua orang tua, yaitu Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan doa, semangat, pengorbanan, dukungan, nasehat, perhatian, motivasi, serta cinta dan sayang yang tak terhingga selama ini.

“Keluarga Besar”

Ucapan terima kasih kepada atas semua doa, semangat, dukungan, perhatian, motivasi, serta cinta dan sayang yang tak terhingga selama ini.

“Almamaterku tercinta”

STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG tempat aku menuntut ilmu

HALAMAN MOTTO

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung.

Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.

Ralph Waldo Emerson

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat karunia dialah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Efektivitas Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Pengelolaan Keuangan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Tanjungpinang”**. Salam senantiasa selalu tercurah kepada Tuhan Yang Maha Esa, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman yang selalu berjuang mengikuti ajarannya, dan semoga kita termasuk diantara mereka, umat yang selalu memperjuangkan dan menegakkan agama yang dianut serta bersikap toleransi terhadap sesama makhluk hidup.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1) Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang berbahagia ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran, serta membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi.,M.HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO, CBFA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran, serta membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta Staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang baik dan sabar dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan bantuan yang diberikan.
7. Pelaku Usaha UMKM di Kota Tanjungpinang yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan setiap saat.
9. Seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
10. Sahabat-sahabat perjuanganku yang selalu menemani saat menyusun skripsi dan memberikan dukungan serta doa.
11. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Malam 1 angkatan 2019, yang terus menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi yang tak dapat dituliskan satu-persatu.

Semoga apa yang penulis tuangkan dalam skripsi ini dapat menambah informasi dan bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun dan demi kesempurnaan merupakan harapan penulis dari pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Tanjungpinang, 11 Juli 2023

Penulis

CHRISTINA
NIM : 19622187

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Kegunaan Penelitian	8
1.5.1. Kegunaan Praktis.....	8
1.5.2. Kegunaan Teoritis	8
1.6. Sistematika Penulisan	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Teori	11
2.1.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	11
2.1.1.1. Pengertian UMKM	11
2.1.1.2. Kriteria UMKM.....	12
2.1.1.3. Jenis-Jenis UMKM	12

2.1.1.4. Kelebihan dan Kekurangan UMKM.....	14
2.1.2. Akuntansi	15
2.1.2.1. Pengertian Akuntansi	15
2.1.2.2. Tujuan Akuntansi.....	17
2.1.2.3. Prinsip Akuntansi.....	17
2.1.3. Pengelolaan Keuangan.....	19
2.1.3.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan	19
2.1.3.2. Tujuan Pengelolaan Keuangan	20
2.1.3.3. Proses Pengelolaan Keuangan.....	23
2.1.4. Aplikasi Keuangan	25
2.1.4.1. Jenis-Jenis Aplikasi Keuangan <i>Online</i>	27
2.1.5. Efektivitas	40
2.1.5.1. Pengertian Efektivitas	40
2.1.5.2. Ukuran Efektivitas	42
2.1.5.3. Indikator Efektivitas.....	43
2.2. Kerangka Pemikiran.....	46
2.3. Penelitian Terdahulu	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	50
3.2. Jenis Data	50
3.3. Teknik Pengumpulan Data	51
3.3.1. Wawancara.....	51
3.3.2. Dokumentasi	52
3.3.3. Studi Pustaka.....	52
3.4. Objek Penelitian	53
3.5. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	58
4.1.1. Gambaran Umum Pelaku UMKM di Kota	

Tanjungpinang.....	58
4.1.2. Analisis Data	60
4.1.2.1 Hasil Wawancara	60
4.1.2.2 Reduksi Data.....	80
4.2 Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	99
5.2. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Jumlah UMKM di Kota Tanjungpinang Periode 2021	3
2.	Daftar Objek Penelitian	53
3.	Hasil Penyajian Data	80

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	46
2.	Laporan Laba Rugi Pangkalan Gas Kamsun Pada Aplikasi BukuKas ...	87
3.	Laporan Laba Rugi Pangkalan Gas Kamsun Pada Aplikasi Sesuai SAK EMKM.....	88
4.	Laporan Laba Rugi Toko Bumbu Bambang Pada Aplikasi BukuKas....	89
5.	Laporan Laba Rugi Toko Bumbu Bambang Pada Aplikasi Sesuai SAK EMKM.....	90
6.	Laporan Laba Rugi Warung Bulek Puji Pada Aplikasi BukuKas	91
7.	Laporan Laba Rugi Warung Bulek Puji Pada Aplikasi Sesuai SAK EMKM.....	92
8.	Laporan Laba Rugi KJS Pada Aplikasi BukuKas	93
9.	Laporan Laba Rugi KJS Pada Aplikasi Sesuai SAK EMKM	94
10.	Laporan Laba Rugi Meubel Yanto Pada Aplikasi BukuKas.....	95
11.	Laporan Laba Rugi Meubel Yanto Pada Aplikasi Sesuai SAK EMKM	96

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Pedoman wawancara
Lampiran 2	: Hasil wawancara
Lampiran 3	: Dokumentasi Laporan Keuangan
Lampiran 4	: Hasil Cek Plagiat

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI KEUANGAN *ONLINE* SEBAGAI MEDIA PENGELOLAAN KEUANGAN SEKTOR USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA TANJUNGPINANG

Christina. 19622187. Akuntansi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Email : chaiciayi@gmail.com

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas aplikasi keuangan *online* sebagai media pengelolaan keuangan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Tanjungpinang, khususnya 5 usaha mikro di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yaitu metode yang menggunakan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung dengan mengumpulkan data dari UMKM di kota Tanjungpinang yang kemudian disusun, sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran dengan tujuan untuk memberikan deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai objek yang diteliti. Dalam rangka memberikan gambaran yang jelas, logis dan akurat mengenai hasil pengumpulan data, data yang diperoleh dihimpun berupa data yang didapat melalui observasi dan studi pustaka yang kemudian dianalisis lebih dalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pengelola keuangan terhadap laporan keuangan pelaku usaha mikro di kota Tanjungpinang terbukti dapat membantu pelaku usaha untuk mengerjakan laporan keuangannya dengan efisien, walaupun terkadang terdapat kekurangan berupa *bug* aplikasi seperti respons aplikasi yang lelet, namun tidak mengurangi penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan karena manfaatnya yang dapat dinikmati secara langsung terhadap para pelaku usaha mikro maupun mikro di kota Tanjungpinang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi keuangan online secara efektif membantu pengelolaan keuangan usaha mikro, namun pelaku usaha mikro masih kurang memahami tentang pengelolaan dan kegunaan aplikasi keuangan *online*. Sehingga, diharapkan bagi UMKM di kota Tanjungpinang untuk mempelajari pemahaman tentang akuntansi dan keuangan agar mempermudah dalam penggunaan aplikasi Akuntansi UMKM serta memaksimalkan penggunaannya agar tercipta efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar UMKM.

Kata Kunci : Aplikasi Keuangan *Online*, Pengelolaan Keuangan, UMKM

Pembimbing I : Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA

Pembimbing II : Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO, CBFA

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS ONLINE FINANCIAL APPLICATIONS AS A MEDIA FOR FINANCIAL MANAGEMENT OF THE MICRO BUSINESS SECTOR SMALL AND MEDIUM IN TANJUNGPINANG

Christina. 19622187. Accounting (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Email : chaiciayi@gmail.com

The purpose of this study is to determine the effectiveness of online financial applications as a medium for managing the finances of the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector in Tanjungpinang City, specifically 5 micro-enterprises in East Tanjungpinang District.

The type of research used by the author in compiling this thesis is descriptive analysis with a qualitative approach, namely a method that uses a description of the problems that occur during this research by collecting data from MSMEs in the city of Tanjungpinang which are then compiled, so that conclusions and suggestions can be made with the aim of providing a description systematic and accurate about the object under study. In order to provide a clear, logical and accurate description of the results of data collection, the data obtained was collected in the form of data obtained through observation and literature study which were then analyzed more deeply.

The results of the study show that the use of financial management applications for the financial reports of micro-entrepreneurs in Tanjungpinang city is proven to be able to help business actors to work on their financial reports efficiently, although sometimes there are deficiencies in the form of application bugs such as slow application responses, but this does not reduce the use of financial management applications because benefits that can be enjoyed directly by micro and medium entrepreneurs in the city of Tanjungpinang.

From the results of the study it can be concluded that online financial applications effectively help manage micro business finances, but micro business actors still lack understanding about the management and use of online financial applications. Thus, it is hoped that MSMEs in the city of Tanjungpinang will learn an understanding of accounting and finance in order to make it easier to use the MSME Accounting application and maximize its use in order to create effectiveness and efficiency in preparing financial reports according to MSME standards.

Keywords : Online Financial Application, Financial Management MSME

Supervisor I : Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA

Supervisor II : Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO, CBFA

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Munculnya pandemi Covid 19 yang melanda hampir di seluruh dunia mengakibatkan sendi-sendi kehidupan seperti pendidikan dan perekonomian mengalami kelumpuhan yang berakibat sekolah-sekolah ditutup serta perusahaan-perusahaan banyak yang mengurangi aktivitas produksi dan bahkan tidak sedikit yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Perekonomian menjadi *shock* baik dari skala perorangan, rumah tangga, makro, mikro bahkan negara (Taufik, & Ayuningtyas, 2020).

Namun, dari berbagai skala perekonomian yang paling merasakan dampak dari pandemi Covid 19 adalah sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berjumlah 64,13 juta dan didominasi oleh sektor Usaha Mikro dan Kecil yaitu sebesar 99,92% dari keseluruhan sektor usaha. UMKM sebagai sektor yang merasakan dampak negatif paling nyata sekaligus sektor inilah yang menjadi tumpuan perbaikan ekonomi di masa pandemi. Bukan tanpa sebab, sektor usaha ini mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami keterpurukan saat perekonomian nasional sedang memburuk. Oleh karenanya sektor usaha ini menjadi prioritas utama sejak awal pandemi Covid 19 demi perbaikan ekonomi nasional.

Sebagai penggerak roda perekonomian nasional segala upaya dilakukan oleh pemerintah agar UMKM bisa bangkit dari krisis pandemi Covid-19. Sebagai upaya nyata Kementerian Koperasi dan UKM yang melingkup usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia segera menjalankan strategi prioritasnya

(Ramadhani & Trisnaningsih, 2022), seperti kemudahan dalam pembiayaan, perluasan dan digitalisasi pasar dan penciptaan kemitraan, pengumpulan data, dan reformasi birokrasi.

Dapat dilihat bahwa bidang teknologi informasi telah mengalami kemajuan. Namun, pertumbuhan UMKM tetap terhambat dalam pembangunan ekonomi negara. Masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman pelaku UMKM mengenai teknologi digital, dan sebagian besar pelaku usaha mikro masih terkendala sumber daya permodalannya (Mulyanti, 2017). Hal inilah yang menjadi salah satu penghambat UMKM dapat berkembang bahkan menyebabkan kebangkrutan. Sehingga, untuk memberikan bantuan terhadap pertumbuhan usaha kecil dan menengah, mereka yang terlibat dalam pengembangan UMKM harus dapat memahami standar akuntansi keuangan dan teknologi.

Bagi UMKM Indonesia, dari sekian banyak masalah yang menghambat pengembangan usaha aspek pembiayaan merupakan masalah yang penting untuk di cari solusinya. Banyak UMKM yang sulit untuk memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan, yang akhirnya menghambat pertumbuhan dan kontribusi usaha mereka di masa depan dalam mendukung perekonomian Indonesia (Ramadhani & Trisnaningsih, 2022).

Ikatan Akuntan Indonesia (AL) telah menerbitkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) untuk membantu UMKM Indonesia menjadi lebih bertanggung jawab, transparan, dan efisien dalam melakukan pengelolaan keuangan. Pemahaman akan pengelolaan keuangan yang ada pada UMKM masih sangat terbatas. Banyak pelaku yang dalam peran

UMKM berpikir bisnis mereka berjalan lancar, tetapi hal ini tidak terjadi. Aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan ialah satu-satunya cara mereka dapat menunjukkan keuntungan mereka untuk setiap periode. Selain dana perusahaan, aset tersebut juga bisa berupa barang milik pribadi. Aset ini juga mungkin digunakan untuk tujuan pribadi tanpa catatan atau pemisahan dari penggunaan aset tersebut oleh perusahaan. Karena itu, pertumbuhan perusahaan terutama dalam hal kesuksesan finansial, sulit untuk ditentukan.

Kota Tanjungpinang merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan UMKM yang terus meningkat setiap tahunnya. Hingga saat ini tercatat telah tumbuh sebanyak 11.113 UMKM di kota Tanjungpinang.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Kota Tanjungpinang
Periode 2021

Kecamatan	Usaha Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah
Bukit Bestari	2.143	1.287	332	3.762
Tanjungpinang Timur	1.954	1.321	219	3.494
Tanjungpinang Kota	1.529	1.040	223	2.792
Tanjungpinang Barat	1.021	934	187	2.142
Total	6.647	4.582	961	12.190

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tanjungpinang (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk Kota Tanjungpinang pada tahun 2021 terdapat 12.190 UMKM. Dari total ini menurut data Dinas Koperasi dan UKM kota Tanjungpinang (2022) hampir sebagian besar dari jumlah UMKM yang ada di Kota Tanjungpinang adalah UMKM dengan skala mikro yaitu sebesar 6.647. Untuk Kota Tanjungpinang sendiri UMKM merupakan salah satu tulang punggung perekonomian yang sangat penting

peranannya dalam pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya segala masalah yang berkaitan dengan kelangsungan hidup usaha maupun pengembangan UMKM di Kota Tanjungpinang sudah semestinya menjadi perhatian khusus bagi pemerintah terkait.

Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada di kota Tanjungpinang selain keterbatasan modal akibat menurunnya pendapatan selama pandemi Covid-19 adalah masalah pengelolaan keuangan. Keuangan merupakan hal yang sensitif, jika tidak dikelola dengan baik maka akan berakibat fatal bagi perusahaan.

Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan akuntansi sebagai suatu proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tersebut.

Akuntansi sendiri dapat memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan usahanya, UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan perusahaan dengan harta pemilik, UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, UMKM dapat menghitung pajak dan UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Fatwitawati, 2018). Akan tetapi, sampai saat ini sebagian besar pelaku UMKM terutama di Kota Tanjungpinang belum menerapkan pencatatan dan pelaporan

keuangan berdasarkan siklus akuntansi yang baik dan benar dan tidak sejalan dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Sebagian besar pelaporan keuangan untuk UMKM masih dilakukan secara manual atau dengan menggunakan teknik sederhana yang diterapkan seperti program komputer yang sudah banyak dikenal, misalnya *Microsoft Excel*. Pencatatan pembukuan seperti ini memiliki beberapa kelemahan di antaranya ketidaktepatan dalam perhitungan, perbedaan yang tidak seimbang antara uang masuk dan keluar, tidak efisien, kurang teratur dan sistematis.

Selain itu, catatan pembukuan yang dilakukan secara manual tidak terdapatnya kontrol keuangan yang mengakibatkan manajemen pengelolaan pembukuan keuangan menjadi tidak konsisten. Selain itu dalam hal akses permodalan UMKM sendiri UMKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan dari perbankan akibat tidak adanya laporan keuangan yang menjadi salah satu syarat pengajuan pembiayaan.

Dalam industri perbankan, sangat penting untuk menelusuri data laporan keuangan secara sistematis dan terorganisir dengan baik. Dimana sistem pencatatan laporan keuangan yang tertib administrasi akan dapat dengan mudah diakses oleh pihak perbankan apabila pelaku UMKM menggunakan teknologi sistem pencatatan administrasi laporan keuangan yang efektif dan efisien dalam menyajikan laporan keuangan usaha yang dijalkannya pada periode yang berjalan.

Proses pencatatan akuntansi pada perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. Perubahan dari sistem yang dioperasikan secara

manual ke sistem berbasis komputer memiliki dampak paling signifikan pada pengolahan data. Organisasi dan institusi dapat memperoleh manfaat dari berbagai program akuntansi yang diciptakan oleh beragam ahli. Bahkan beberapa aplikasi akuntansi dapat dipakai pada *smartphone* bukan hanya komputer desktop. Lamikro dan Si Apik yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, atau bahkan aplikasi lain yang secara umum bebas dikeluarkan seperti BukuKas, Buku Warung, Finansialku, dan lain-lain.

Dari beberapa aplikasi tersebut aplikasi BukuKas ialah aplikasi yang paling banyak diunduh dalam aplikasi *playstore*. Dalam pemakaiannya aplikasi aplikasi BukuKas adalah salah satu aplikasi keuangan berbasis *mobile* yang digunakan untuk membantu pemakai dalam mencatat hasil penjualan dan pemasukan, serta pengeluaran dan hutang piutang secara digital. Pemakai aplikasi keuangan BukuKas dapat memantau laporan transaksi beserta keuntungan dan juga kerugian yang terjadi. BukuKas dapat dipakai oleh pemilik usaha kecil, pekerja lepas, dan juga individual yang ingin melakukan pengelolaan atas pemasukan dan pengeluaran dengan baik agar mempunyai keuangan yang sehat. Sehingga apabila terjadi keuntungan ataupun kerugian akan dapat lebih cepat untuk ditemukan.

Dalam hal penggunaan *smartphone*, membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih sederhana dan dapat digunakan dalam situasi atau lokasi apa pun. Oleh karenanya dalam mendukung UMKM *go digital* juga perlu dilakukan pembukuan digital ini berguna sebagai suatu sistem dalam suatu UMKM serta dapat pula digunakan sebagai kontrol dan meminimalisir resiko kerugian.

Penerapan teknologi akuntansi yang efektif dan efisien tersebut akan meminimalisir resiko kesalahan pencatatan ataupun kekeliruan penyajian. Namun, dalam pelaksanaannya dikarenakan pemahaman akan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan yang masih rendah membuat efektifitas penggunaan aplikasi keuangan *online* memerlukan perhatian lebih lanjut. Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Pengelolaan Keuangan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Tanjungpinang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas aplikasi keuangan *online* sebagai media pengelolaan keuangan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Tanjungpinang?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan agar peneliti dapat fokus pada masalah yang akan diteliti dan tidak terjadi penyimpangan pada pembahasan lainnya. Dimana peneliti memberikan batasan pada penelitian ini yaitu terbatas pada efektivitas dari penggunaan aplikasi keuangan *online* BukuKas sebagai media pengelolaan keuangan pada 5 usaha mikro di Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan batasan penelitian

yang telah peneliti sampaikan diatas, maka terdapat pula tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas aplikasi keuangan *online* sebagai media pengelolaan keuangan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Tanjungpinang, khususnya pada 5 usaha mikro di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Bagi penulis merupakan tanggung jawab akademik untuk mengembangkan ilmu yang telah diterima di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dengan jalan memadukan antara teori dengan fakta yang diteliti.

2. Bagi Pengusaha

Sebagai bahan masukan pikiran bagi pelaku UMKM agar dapat mengetahui efektivitas aplikasi keuangan *online* sebagai media pengelolaan keuangan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Tanjungpinang, terlebih dalam mengembangkan usaha pada masa pemulihan ekonomi nasional khususnya UMKM di kota Tanjungpinang dalam era revolusi industri 4.0.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca mengenai pengelolaan keuangan dengan aplikasi keuangan *online* yang kini semakin berkembang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan informasi atau referensi

bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

1.5.2 Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, maka secara ilmiah dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat kepada pembaca dalam perkembangan ilmu akuntansi. Hal ini seperti menguatkan teori, mengembangkan teori bahkan membantah teori pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan melalui aplikasi keuangan *online*. Bukan hanya itu, penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk membuktikan, menguji, memverifikasi kebenaran, dan menambah pengetahuan yang telah ada sebelumnya terkait aplikasi keuangan *online*.

1.6. Sistematika Penulisan

Bagian utama skripsi dibagi secara logis dalam bab-bab dan sub bab tergantung pada sifat masalah yang diteliti. Secara konsisten pembagiannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum dari masalah penelitian yang dilakukan yang terdiri dari latar belakang permasalahan yang dijelaskan secara garis besar keterkaitan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan dan digunakan sebagai pedoman atau landasan

konseptual dalam pemecahan masalah. Teori-teori ini diambil dari berbagai sumber dokumenter dan buku rujukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, jenis data, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis. Kemudian penulis akan melakukan pengolahan data sesuai teknik yang telah dijabarkan pada bab III.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan masalah sebelumnya, serta saran-saran mengenai perbaikan yang penulis lakukan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1.1 Pengertian UMKM

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, usaha mikro kecil dan menengah sesuai dengan kriteria modal usaha yaitu usaha mikro memiliki modal usaha sampai dengan Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah (Ramadhani & Trisnaningsih, 2022).

Definisi UMKM menurut Kementrian Koperasi dan UMKM (Aufar, 2014) entitas yang kekayaan bersihnya tidak lebih dari dua ratus juta rupiah dalam bentuk asset tetap dan omset usaha tidak lebih dari satu milyar rupiah disebut dengan usaha kecil. Sedangkan usaha menengah adalah jenis usaha yang dimiliki

penduduk Indonesia dengan asset bersih maksimal dua ratus juta rupiah sampai dengan sepuluh milyar rupiah tidak termasuk asset tetapnya.

Dari pemaparan beberapa penjelasan tentang UMKM di atas maka dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan usaha yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha dengan beberapa karakteristik tertentu. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan ketiga alat ukur ini berbeda disetiap negara.

2.1.1.2 Kriteria UMKM

Menurut P.Nayla (2014) ada banyak UKM dengan kriteria berbeda, berikut ini beberapa diantaranya:

- a. Manajemen bisnis sendiri
- b. Modal Usaha terbatas
- c. Karyawan kebanyakan dari penduduk lokal
- d. Bersifat usaha keluarga
- e. Posisi kunci dipegang oleh pemilik
- f. Modal usaha berasal dari keuangan keluarga
- g. Menuntut motivasi tinggi
- h. Menggunakan teknologi sederhana dalam proses produksi

2.1.1.3 Jenis-Jenis UMKM

UMKM merupakan suatu kegiatan yang memiliki basis dari kalangan masyarakat dengan keterjangkauan modal yang minim. Akan tetapi bukan berarti

bahwa dengan ketersediaan modal yang minim tidak akan menciptakan suatu perubahan taraf hidup yang pesat pada kemudian hari. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi tiga kelompok sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal, dalam artian belum tercatat dan belum berbadan hukum. Hasil penjualan bisnis tersebut paling banyak Rp.2.000.000.000,00.
- b. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 1. Usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.1.000.000.000,00-Rp.5.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan usaha.
 2. Usaha yang memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp.2.000.000.000,00-15.000.000.000,00
 3. Usaha yang berdiri sendiri, bukan perusahaan atau cabang yang memiliki dikuasai atau berafiliasi baik secara langsung dengan usaha menengah atau berskala besar.
 4. Berbentuk usaha yang dimiliki orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

c. Usaha menengah kegiatan ekonomi rakyat yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Usaha yang dimiliki kekayaan bersih lebih besar Rp 5.000.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan usaha.
2. Usaha yang berdiri sendiri, bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik secara langsung dengan usaha menengah atau skala besar.
3. Berbentuk usaha yang dimiliki orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau berbadan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi. Namun kebanyakan usaha mikro dan kecil dimiliki oleh perorangan sedangkan yang berbadan usaha terdiri dari sektor menengah dalam UMKM.

2.1.1.4 Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Dibandingkan dengan perusahaan besar usaha kecil memiliki perbedaan yang terletak pada posisi pasar, gaya manajerial, jumlah karyawan, kemampuan keuangan, bentuk organisasi, maupun kapabilitas staff. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, usaha kecil merupakan salah satu usaha yang mampu bertahan dan menjadi tulang punggung dalam perbaikan ekonomi suatu daerah. Dimana perbedaan-perbedaan tersebut memunculkan beberapa kelebihan dalam menjalankan UMKM, yaitu (Lestari, 2020):

1. Pemilik usaha bebas dalam cara berusaha dan mengambil keputusan.

2. Pemilik usaha biasanya memiliki peran penting serta bergerak secara langsung di dalam menjalankan usahanya. Usaha yang dijalankan sebenarnya sesuai untuk kebutuhan masyarakat sekitarnya.

Sedangkan kekurangan dalam menjalankan UMKM adalah (Lestari, 2020):

1. Kesulitan dalam mendorong usahanya dikarenakan jumlah modal yang dibutuhkan terbatas. Usaha dengan modal yang terbatas juga dapat mengurangi proses produksi yang lebih maksimal.
2. Sulit untuk mendapatkan karyawan dikarenakan jumlah gaji yang harus diberikan tidak begitu besar.
3. Relatif lemah dalam pekerjaan. Pemilik usaha UMKM biasanya tidak berjualan barang-barang tertentu dengan tetap. Mereka juga bisa menjual barang yang berbeda sewaktu-waktu.

2.1.2 Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Akuntansi

Dalam entitas akuntansi memegang peranan yang penting dikarenakan akuntansi merupakan sumber informasi dalam perusahaan dari sektor keuangan. Akuntansi sendiri akan memuat laporan kinerja keuangan yang dijalankan dalam tahun buku tertentu. Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi merupakan proses sistematis yang saling terhubung satu dengan yang lainnya.

Suwardjono (2014) menyatakan bahwa Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara

tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang ekonomik. Adapula pengertian akuntansi menurut (Boynton, William C. Johnson, Raymond N. and Kell, 2013), yaitu Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut Lestari (2020) Akuntansi adalah suatu aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Mulyadi, 2016).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan oleh organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi. Kegiatan akuntansi sendiri merupakan kegiatan yang berkaitan antara satu dengan yang lain sehingga menjadi satu kesatuan yang berakhir pada suatu informasi akuntansi yang berguna bagi para pemakai informasi akuntansi baik dari dalam maupun luar sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

2.1.2.2 Tujuan Akuntansi

Tujuan akuntansi menurut Romney (2014) adalah :

1. Informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber ekonomi netto perusahaan yang timbul dari kegiatan untuk mendapatkan laba.
2. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai aktiva perusahaan, Kewajiban dan Modal.
3. Membantu pemakai dalam memperkirakan potensi perusahaan untuk menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang penting lainnya mengenai perubahan sumber ekonomi dan kewajiban seperti informasi aktivitas belanja.
5. Mengungkapkan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan para pemakai laporan keuangan.

2.1.2.3 Prinsip Akuntansi

Suatu prinsip akuntansi disusun berdasarkan beberapa asumsi atau anggapan yang disebut sebagai konsep dasar. Berikut merupakan beberapa konsep dasar akuntansi yang dikemukakan oleh (Bahri, 2016) :

1. Kesatuan Akuntansi (*Economic Entity*)

Dasar dalam akuntansi ini menggambarkan bahwa usaha adalah komponen yang terpisah dari pemilik yang berdiri sendiri diluar usaha lainnya.

2. Kesiinambungan (*Going Concern*)

Dasar keberlangsungan usaha menggambarkan jika sebuah perusahaan dalam aspek keuangan akan dianggap terus beroperasi dalam mencapai

tujuan perusahaan. Atau dengan kata lain, perusahaan dapat berdiri dalam jangka waktu yang panjang dan tidak dilikuidasi.

3. Pengukuran dalam Nilai Uang (*Money Measuring Unit*)

Dasar ukuran dalam entitas menganggap bahwa perusahaan memerlukan ukuran dalam pencatatan akuntansi usaha yang memiliki kapabilitas satuan mata uang. Secara tersirat konsep ini mengemukakan bahwa alat tukar uang merupakan metode atau cara mengukur harta dan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Periode Akuntansi (*Accounting Period*)

Dalam konsep ini, menunjukkan bahwa pembuatan laporan merupakan gambaran dari perubahan harta yang dimiliki oleh suatu entitas dan wajib dihitung secara periode. Oleh karena itu, kegiatan yang berorientasi dalam skala keuangan akan dibuat dalam periode tertentu dalam penyajiannya.

5. Sikap Hati-Hati (*Concervatism*)

Dalam konteks kehati-hatian digambarkan bahwa untuk pengukuran harta dinilai dengan asumsi yang terkecil. Sedangkan untuk pengukuran kewajiban akan diperlukan pengukuran yang terbesar.

6. Pertemuan Pendapatan dan Beban (*Matching Revenue and Expense*)

Untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh oleh suatu perusahaan, maka akan mengaitkan dua hal yaitu pendapatan dan beban yang dikeluarkan sebagai bentuk pengorbanan dalam mendapatkan pendapatan.

2.1.3 Pengelolaan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Mulyadi (2016) mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan aktivitas individu dalam merumuskan, menjelaskan dan menuju maksud-maksud entitas dengan melakukan beberapa aktivitas dari merencanakan, mengorganisasikan, menyusun, mengarahkan dan mengdenalikan. Pengelolaan sendiri dari perspektif peneliti merupakan kegiatan mengelola mulai dari perencanaan awal hingga mencapai tujuan yang ingin dicapai dengan pengalokasian sumberdaya yang efektif dan efisien. Oleh karenanya dalam kegiatan pengelolaan keuangan memerlukan pengelolaan yang teratur dengan perhhitungan secara terperinci terkait alokasi yang efektif dan efisien dalam pengalokasiannya.

Bukan hanya itu, terdapat juga pendapat lain yang dikemukakan oleh (Aristiana, R., Andini, R, dan Oemar, 2017), dalam tulisannya beliau menyatakan bahwa pengelolaan keuangan tersusun menjadi empat fungisonal yang dimulai dari melakukan atau merencanakan aspek keuangan, yang kemudian disusun alurnya untuk menuju tujuan yang akan datang baru setelahnya disusun manajemen keuangan.

Pengelolaan keuangan dikemukakan oleh Kasmir (2014) sebagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka memperoleh, mendanai, dan pengaturan sumber daya dengan maksud tertentu. Hartati (2013) menyatakan pengelolaan keuangan sebagai kegiatan yang dikerjakan dalam rangka menghasilkan pemasukan untuk entitas dengan biao yang minimal baik dalam penggunaannya maupun pengaturannya sehingga hasil yang didapatkan perusahaan menjadi

maksimal. Pengelolaan keuangan akan sangat penting karena berkaitan dengan penggunaan asset dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pemaparan para ahli diatas bahwa pengelolaan keuangan berhubungan dengan 3 aktivitas, yaitu :

1. Aktivitas penggunaan dana, yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva.
2. Aktivitas perolehan dana, yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana, baik dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal perusahaan.
3. Aktivitas pengelolaan aktiva, yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva, dana harus dikelola seefisien mungkin. Pengelolaan aktiva merupakan kegiatan yang sangat penting didalam perusahaan, hal ini dikarenakan aktiva merupakan bentuk keseluruhan harta yang dimiliki oleh perusahaan sehingga jika tidak terkelola dengan baik maka akan mempengaruhi keberlangsungan usaha. Akan tetapi bukan berarti dari ketersediaan modal yang minim kemudian tidak akan menciptakan sesuatu perubahan taraf hidup yang pesat.

2.1.3.2 Tujuan Pengelolaan Keuangan

Secara umum, tujuan dari penata keuangan meliputi (Hartati, 2013):

1. Mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang.
2. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki.
3. Mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang).
4. Melakukan manajemen risiko dan mengatur risiko dengan baik. (dividen).

5. Mengelola utang piutang

Hartati (2013) menyatakan jika dalam memaksimalkan unit didalam organisasi melakukan kegiatan pengelolaan keuangan maka perlu dilakukan keteraturan dalam pengadministrasian. Seluruh kegiatan perusahaan akan berjalan secara efektif dan efisien jika perusahaan mampu membuat perencanaan dengan teliti. Kegiatan administrasi yang perlu dilaksanakan perusahaan diantaranya:

1. Administrasi Piutang

Piutang didefinisikan sebagai harta yang dalam pencatatannya di dalam neraca berada pada sisi aktiva. Pengadministrasian piutang sendiri menjadi hal yang penting mengingat pada fungsi ini akan menyajikan informasi yang akan digunakan dalam pengambilan kebijakan perusahaan.

2. Administrasi Hutang

Pengadministrasian hutang tidak kalah penting dibandingkan pengadministrasian yang dilakukan pada sisi piutang. Data yang tersaji dalam proses pengadministrasian suatu utang akan mampu mencerminkan bagaimana pengendalian atas utang yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Administrasi Persediaan

Persediaan merupakan kekayaan perusahaan. Dalam neraca akun persediaan diletakkan pada sisi aktiva di bawah akun piutang. Persediaan memiliki peran yang strategic baik usaha yang bergerak di bidang perdagangan maupun manufaktur.

4. Administrasi Asset Tetap

Asset tetap merupakan kekayaan perusahaan yang di dalam neraca diletakkan pada sisi asset di bawah persediaan. Aset tetap berpotensi menjadi modal dengan catatan data tentang setiap asset yang dimiliki perusahaan tercatat dengan tertib dalam administrasi asset. Pencatatan atas asset tetap berfungsi untuk menunjukkan kapan barang tersebut dibeli kemudian digunakan untuk menentukan tingkat penyusutan dan mulai berlakunya serta waktu berakhirnya. Administrasi asset tetap akan menunjukkan kondisi aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan keadaan aktiva yang sebenarnya pada periode akuntansi.

5. Administrasi Kas

Uang kas merupakan kekayaan perusahaan yang di dalam neraca diletakkan pada sisi asset dan ditempatkan paling atas. Jumlah kas lazimnya tidak besar dan ketersediaanya secukupnya untuk mendukung kegiatan perasional sehari-hari. Uang tunai di dalam kas perlu dijaga jumlah maksimalnya yakni sebesar kebutuhan operasional. Pencatatan uang kas sangat berguna dalam memberikan informasi tentang berapa jumlah uang kas yang masuk dan yang keluar sehingga menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran.

6. Administrasi Penggajian

Administrasi penggajian merupakan bagian dari manajemen personalia. Dalam system administrasi keuangan, administrasi penggajian masuk ke dalam kelompok biaya. Pencatatan tentang penggajian akan

menginformasikan tentang jumlah biaya yang dibayarkan untuk upah pegawai. Administrasi pengajian juga sebagai dasar dalam perhitungan pajak. Manfaat lainnya untuk menjaga keseimbangan antara perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan perusahaan sehubungan dengan kinerja karyawan.

7. Administrasi Lainnya

Administrasi lainnya meliputi, administrasi surat masuk, surat keluar, pencatatan tentang berbagai kebijakan perusahaan, administrasi sewa-menyewa asset, kerjasama serta kegiatan langsung yang dilakukan oleh perusahaan.

2.1.3.3 Proses Pengelolaan Keuangan

Analisa keuangan merupakan fondasi keuangan yang dapat memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer pada perusahaan bersangkutan. Pengelolaan keuangan mempunyai empat kerangka dasar yang terdiri dari (Nurdiansyah, 2019):

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menentukan tujuan dari organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.

Anggaran merupakan suatu rencana yang dibuat oleh perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk moneter. Anggaran berguna sebagai alat dalam pencapaian tujuan dari perusahaan yaitu dalam rangka memperoleh laba atau keuntungan. Jenis-jenis anggaran penganggaran komprehensif adalah anggaran produksi, anggaran penjualan, anggaran modal, dan anggaran laba.

2. Pencatatan

Pencatatan adalah kegiatan mencatat setiap transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara sistematis dan kronologis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Contohnya kuitansi, faktur, nota, dan lain sebagainya. Langkah selanjutnya adalah menulis transaksi dalam jurnal, lalu di posting ke dalam buku besar. Akuntansi dapat diterjemahkan kedalam salah satu atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi-transaksi keuangan. Jenis-jenis catatan adalah jurnal, buku besar, worksheet. Sebelum memulai pencatatan harus memahami prinsip dasar dari pencatatan transaksi keuangan sama dengan dasar akuntansi

$\text{Harta} = \text{Hutang} + \text{Modal}$

3. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memposting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan

dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja actual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jenis-jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan, dan pengendalian umpan balik. Pengendalian akan berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga jalannya kegiatan usaha sesuai dengan yang direncanakan perusahaan.

2.1.4 Aplikasi Keuangan

Aplikasi Keuangan merupakan suatu aplikasi yang terdapat pada *smartphone* yang berguna untuk melakukan pencatatan serta pengelolaan keuangan baik pribadi maupun usaha. Dengan adanya perkembangan teknologi *smartphone/mobile* yang semakin pesat, maka kini dapat dengan mudah untuk mempunyai aplikasi untuk mengelola keuangan yang dapat diunduh pada *Google Play Store* baik aplikasi asal luar negeri ataupun dalam negeri yang sangat bermanfaat dari segi pengelolaan keuangan pribadi maupun juga usaha UMKM (Fitriani, 2021).

Dengan adanya aplikasi keuangan maka akan sangat membantu dalam melakukan pemantauan atas alur transaksi keuangan yang terjadi. Dengan begitu, akan lebih cepat dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan apabila terjadi

keuntungan ataupun kerugian. Fungsi aplikasi keuangan adalah (Ramadhani & Trisnaningsih, 2022) :

1. Mempercepat Pekerjaan

Sebelum adanya aplikasi keuangan baik itu untuk *Personal Computer* atau PC dan juga untuk smartphone, proses pembuatan laporan keuangan dibuat secara manual dan juga bertahap, sehingga prosesnya membutuhkan waktu yang cukup lama. Dengan tersedianya aplikasi keuangan saat ini, proses pembuatan laporan keuangan bisa dilakukan dalam satu kali proses saja, sehingga waktu yang diperlukan jauh lebih cepat.

2. Lebih Akurat

Akurasi penghitungan keuangan sangat diperlukan, supaya dalam membuat laporan keuangan tidak terjadi kesalahan. Maka dengan adanya aplikasi keuangan tersebut, proses pembuatan laporan keuangan akan dapat dilakukan secara akurat dalam segi perhitungan dan pencatatan dan lebih cepat dalam segi waktu pembuatan atau pencatatan transaksi keuangan menjadi laporan keuangan.

3. Transparan

Menampilkan secara lebih detail mengenai laporan keuangan. Dengan adanya aplikasi keuangan, maka dapat mengurangi kecurangan.

4. Aman

Data akan lebih terjaga apabila menggunakan aplikasi keuangan untuk mengelola laporan keuangan suatu perusahaan.

5. *Flexible*

Aplikasi keuangan dibuat agar digunakan secara fleksibel. Dengan adanya aplikasi keuangan, maka laporan keuangan dapat dilakukan dimana dan kapan saja.

2.1.4.1 **Jenis-Jenis Aplikasi Keuangan Online**

Bebagai macam jenis aplikasi keuangan *online* saat ini mudah didapatkan oleh pengguna melalui berbagai platform yang disediakan. Pengguna dapat memilih aplikasi keuangan *online* sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna. Jenis-jenis aplikasi keuangan *online* untuk mengelola keuangan individu maupun keluarga dan usaha antara lain (Fitriani, 2021):

1. BukuKas

Dalam Media Digital pada <https://ekonomi.bisnis.com/> pengertian aplikasi BukuKas merupakan suatu aplikasi keuangan berbasis *mobile*, yang dapat membantu pengguna dalam mencatat hasil penjualan maupun pemasukan, serta pengeluaran dan hutang piutang secara digital. Dengan menggunakan aplikasi keuangan ini tentunya akan menghemat waktu kerja. Pengguna aplikasi keuangan BukuKas dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan juga kerugiannya. BukuKas dapat digunakan oleh pemilik usaha kecil, pekerja lepasan, dan juga individual yang ingin mengatur atau mengelola pemasukan dan pengeluarannya dengan baik agar dapat memiliki keuangan yang sehat. Sehingga, apabila terjadi keuntungan ataupun kerugian akan dapat cepat diketahui. Dengan tersedianya aplikasi keuangan saat ini, proses pembuatan laporan

keuangan bisa dilakukan dalam satu kali proses saja. Maka dengan adanya aplikasi keuangan, proses pembuatan laporan keuangan, dapat dilakukan secara akurat dan lebih cepat. Terdapat beberapa fitur yang ada dalam aplikasi keuangan *online* BukuKas pada bukukas.co.id yaitu terdiri dari :

- a. Laporan Keuangan. Pada aplikasi BukuKas terdapat 3 jenis laporan keuangan yang dapat dilihat dan dicetak sesuai kebutuhan, yaitu laporan laba rugi, laporan hutang piutang dan laporan pelanggan.
- b. Catat Pemasukan. Pemakai aplikasi BukuKas dapat mencatat transaksi atas penjualan dengan rinci yang disertai dengan rincian informasi.
- c. Catat Pengeluaran. Pemakai aplikasi BukuKas dapat mencatat pengeluaran secara detail yang disertai dengan rincian informasi berupa nota kwitansi, metode pembayaran dan kebutuhan transaksi. Pencatatan dengan menggunakan aplikasi ini tentunya akan memudahkan pengerjaan dimanapun dan kapanpun dibutuhkan.
- d. Hutang Piutang. Pemakai aplikasi BukuKas dapat memakai fitur kirim penanda pembayaran hutang yang tersedia melalui *WhatsApp* agar pelunasan hutang dapat dilakukan tepat waktu.
- e. *Multibook*. Pemakai aplikasi BukuKas dapat melakukan pengelolaan catatan transaksi keuangan beberapa usaha di

pembukuan secara terpisah dan laporan keuangan didapatkan secara terpisah untuk setiap usaha.

- f. Kartu Nama Digital. Pemakai bisa mempunyai kartu nama digital sendiri untuk mempermudah kegiatan promosi usaha ke pelanggan. Dimana pemakai dapat membagikan kartu nama digital menggunakan *WhatsApp* dan media sosial yang dimiliki oleh pemakai.

Dalam penggunaannya aplikasi keuangan akan memudahkan penggunanya. Berbagai kegunaan aplikasi BukuKas dapat dirasakan oleh penggunanya. Kegunaan aplikasi keuangan BukuKas pada bukukas.co.id adalah :

- a. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Aplikasi BukuKas adalah suatu aplikasi laporan keuangan tidak berbayar bagi pemilik UMKM. Fitur-fitur yang ada pada aplikasi keuangan BukuKas dapat memberikan bantuan bagi para pelaku UMKM untuk mencatat semua transaksi dengan detail, memantau arus kas keuangan, memantau performa bisnis, dan melakukan perencanaan keuangan usaha agar dapat berkembang dengan baik.
- b. *Reseller, Dropshipper dan Online Shop*. Para *reseller, dropshipper* dan pelaku bisnis *online shop* biasanya menjual produknya dalam beberapa *website e-commerce*. Dengan adanya fitur *multibook*, maka dapat memisahkan transaksi atas penjualan dan biaya

operasional yang dikeluarkan untuk setiap *website e-commerce* di pembukuan secara terpisah.

- c. *Freelancer* dan Pekerja Profesi. *Freelancer* dan juga pekerja profesi mempunyai pendapatan yang tidak menentu. Dengan demikian, jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran mereka penting untuk diketahui agar dapat menjaga kestabilan keuangan selama periode berjalan.
- d. Organisasi dan Komunitas. Sumber pendanaan Suatu organisasi dan komunitas biasanya datang dari berbagai sumber. Sehingga, penting untuk memiliki pencatatan uang kas masuk dan juga pencatatan pengeluaran agar operasional suatu organisasi dan komunitas dapat berjalan dengan lancar.
- e. Pribadi dan Keluarga. Melakukan pencatatan pemasukan dan juga alokasi pengeluaran dengan detail pada aplikasi keuangan BukuKas untuk keuangan pribadi dan keluarga untuk menghindari adanya pemborosan.

2. BukuWarung

Aplikasi BukuWarung adalah salah satu aplikasi pembukuan UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah yang bermanfaat untuk mencatat kegiatan transaksi keuangan harian seperti penjualan, pemasukan, dan hutang piutang pelanggan. Dimana sebelumnya dicatat menggunakan buku secara manual dan kini pembukuan usaha bisa melalui aplikasi

smartphone (Liu dkk., 2016). Fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi keuangan *online* BukuWarung pada BukuWarung.com adalah:

- a. Catat Utang dan Piutang. Fitur catat utang dan piutang adalah salah satu fitur yang dapat digunakan dalam mencatat pelanggan yang melakukan pembelian secara hutang. Dan dapat juga jika pemilik usaha memiliki hutang terhadap pemasok ataupun pihak yang lainnya.
- b. Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran. Fitur yang terdapat di aplikasi BukuWarung ini dapat digunakan untuk mencatat penjualan usaha agar segala transaksi kas usaha dapat tercatat sehingga bisa mengetahui pengeluaran keuangan usaha. Pencatatan keuangan akan semakin mudah dilakukan.
- c. Laporan. Pada fitur aplikasi keuangan BukuWarung ini pengguna dapat melihat daftar laporan harian, laporan mingguan, dan juga laporan bulanan. Laporan ini bisa diunduh dan di cetak sebagai pembukuan usaha.

Manfaat aplikasi BukuWarung pada BukuWarung.com adalah:

- a. Mengetahui sttus keuangan bisnis. Aplikasi keuangan BukuWarung dapat membantu membuat laporan keuangan. Fitur yang disajikan dalam aplikasi BukuWarung dapat membantu mencatat keuangan bisnis. Dimana, perhhitungan pun dilakukan secara otomatis sehingga kita dapat mengetahui kondisi untung dan rugi dari usaha yang dijalankan secara *real time* atau langsung.

- b. Akses pengawasan lebih mudah. Aplikasi BukuWarung merupakan aplikasi yang berbasis pada sistem operasi Android. Sehingga kita dapat memasangnya di *handphone*. Selain itu, mudah mengakses pembukuan dan laporan keuangan bisnis hanya dalam genggam tangan. Dimana aplikasi BukuWarung ini dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Bukan hanya itu, aplikasi BukuWarung ini menggunakan sistem *real time* yang dapat menjaga data tetap sinkron.
- c. Memudahkan evaluasi kinerja bisnis. Aplikasi BukuWarung dapat membantu mendapatkan laporan yang akurat dengan cara memasukkan seluruh data transaksi terlebih dahulu, sehingga tidak akan ada transaksi yang terlewat atau salah dalam perhitungan. Jadi, laporan yang dihasilkan dari BukuWarung dapat mempermudah untuk melakukan evaluasi kinerja bisnis.
- d. Strategi bisnis akurat. Dengan adanya laporan keuangan yang didapatkan dari aplikasi BukuWarung, maka penyusunan strategi bisnis menjadi lebih akurat. Misalnya jika terdapat penjualan beberapa produk yang kurang baik, data ini akan dapat dilihat dengan sangat akurat di dalam laporan, sehingga dapat menyusun strategi untuk meningkatkan penjualan produk tersebut di periode berikutnya.
- e. Pencatatan transaksi yang tersistem. Aplikasi BukuWarung merupakan aplikasi yang memiliki sistem serta database yang

saling terhubung, sehingga dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang akurat dan juga detail dalam waktu yang singkat. Aplikasi keuangan BukuWarung juga dapat digunakan sebagai aplikasi kasir yang mencatat penjualan bisnis dan akan masuk ke dalam *database*. Dengan demikian, pencatatan keuangan dalam bisnis menjadi lebih terstruktur dan juga berkesinambungan. Selain itu, data yang terperinci memudahkan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi.

- f. Meningkatkan *branding* bisnis. Dengan menggunakan aplikasi BukuWarung, maka dapat memperkenalkan dan menunjukkan kepada pelanggan bahwa bisnis sudah memakai teknologi terbaru. Hal ini akan menambah penilaian baik dari konsumen kepada bisnis.
- g. Menyimpan data dalam jumlah yang tidak terbatas. Aplikasi keuangan BukuWarung ini dapat digunakan untuk mencatat semua transaksi dalam jumlah yang tidak terbatas. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya dukungan database yang dimiliki aplikasi BukuWarung. Data ini dapat diakses di mana saja tanpa mengenal waktu.
- h. Mengurangi kelalaian yang sering terjadi. Aplikasi BukuWarung dapat mengantisipasi kelalaian dan kesalahan dalam pencatatan barang atau keuangan bisnis maupun kesalahan perhitungan dalam pembukuan.

- i. Pelacakan produk lebih cepat. Pencatatan produk, pencarian produk dapat dilakukan dengan lebih cepat melalui aplikasi BukuWarung. Aplikasi ini juga dapat mendeteksi apabila terjadi pencatatan ganda untuk barang yang sama sehingga data tidak dapat dimasukkan ke dalam *database*.
- j. Menampilkan kondisi persediaan secara akurat. Dengan aplikasi BukuWarung, setiap transaksi penjualan yang tercatat akan secara otomatis mengurangi stok. Dengan demikian, stok yang ada di aplikasi BukuWarung akan selalu sama dengan stok yang ada di gudang. Sehingga apabila ada barang yang hilang tanpa tercatat dapat diketahui dengan lebih cepat melalui aplikasi ini. Hal ini memudahkan kontrol persediaan.

3. Finansialku

Aplikasi Finansialku adalah aplikasi berbasis *website* yang bermanfaat untuk membantu pengguna dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan pribadi atau individu maupun keluarga. Aplikasi keuangan Finansialku ialah aplikasi keuangan yang dikembangkan oleh para perencana keuangan yang tersertifikasi CFP (*Certified Financial Planner*). Pemakai aplikasi Finansialku dapat memilih dan berdiskusi langsung dengan para perencana keuangan Finansialku via Aplikasi. Pemakai dapat menghitung kebutuhan untuk dana darurat, kebutuhan uang pertanggungan, kebutuhan untuk dana pendidikan dan perjalanan.

Kegunaan aplikasi keuangan *online* Finansialku pada finansialku.com, antara lain :

- a. Untuk membuat anggaran
- b. Untuk mencatat keuangan
- c. Untuk merencanakan keuangan
- d. Untuk memantau kinerja investasi
- e. Untuk mengecek Kesehatan keuangan
- f. Untuk live chat dengan perencana keuangan.

Fitur-fitur yang ada pada aplikasi keuangan *online* Finansialku pada finansialku.com adalah:

- a. Mencatat Keuangan. Pengguna dapat mencatat keuangan dan anggaran dengan mudah.
- b. Merencanakan Keuangan. Pengguna dapat menghitung kebutuhan untuk dana darurat, kebutuhan uang pertanggungan, kebutuhan untuk dana Pendidikan dan perjalanan.
- c. Finansial *check up*. Pengguna bisa mengecek kondisi Kesehatan keuangannya secara otomatis jika pengguna mencatat keuangannya.
- d. Live chat. Pengguna dapat menanyakan permasalahan keuangannya dengan perencana keuangan independent yang tersertifikasi CFP® (*Certified Financial Planner*)
- e. Investasi. Pengguna bisa mencatat, menghitung dan memantau investasi.

- f. Bandingkan. Fitur perbandingan produk-produk investasi, asuransi, KTA, kartu kredit dan lainnya.

Dengan bantuan aplikasi keuangan Finansialku dan para perencana keuangan, maka tujuan keuangan akan lebih cepat untuk terwujud. Aplikasi keuangan Finansialku dilengkapi dengan edukasi keuangan kepada pengguna. Dimana pengguna akan mendapat *update* informasi yang relevan dan bermanfaat untuk mengelola keuangan dengan baik. Aplikasi keuangan Finansialku juga memiliki produk keuangan dan produk investasi yang lengkap. Pengguna dapat merencanakan keuangan sekaligus memilih produk keuangan atau produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan.

4. *Money Lover*

Menurut Saputra dalam <https://teknobos.com>, definisi *Money Lover* adalah suatu aplikasi berbasis *mobile*, yang memungkinkan pengguna untuk mengatur keuangan dengan baik. Aplikasi *Money Lover* ini membantu untuk menyelesaikan setiap masalah keuangan. Dengan aplikasi ini pengguna bisa mengatur pengeluaran, membuat anggaran dan juga memantau tabungan serta tagihan bulanan.

Dengan kata lain, aplikasi *Money Lover* cocok untuk mengelola keuangan yang dimulai dari mencatat keuangan harian dan mengklasifikasikannya berdasarkan kategori, seperti transportasi, makan dan lain-lain. Fitur-fitur yang ada pada aplikasi *Money Lover* adalah:

- a. Transaksi, fitur *Money Lover* yang berguna untuk mencatat semua transaksi, baik itu pemasukan maupun pengeluaran.
- b. Hutang, fitur ini berguna untuk mencatat hutang ataupun piutang.
- c. Grafik, fitur ini untuk melihat aktivitas transaksi kita dalam bentuk grafik.
- d. Kategori, di dalam fitur ini terdapat beberapa pilihan kategori transaksi, seperti penghargaan, bunga, gaji, pemberian, penjualan, dan lainnya.
- e. Hubungkan ke akun bank, fitur pada aplikasi ini berfungsi untuk menghubungkan ke akun bank milik kita. Jadi transaksi yang dilakukan oleh pengguna menggunakan ATM atau kartu debit bisa tercatat juga pada aplikasi ini.
- f. Anggaran, fitur ini digunakan untuk memasukan jumlah anggaran yang pengguna miliki, baik itu uang tunai ataupun saldo pada rekening bank.

Hal senada diutarakan oleh Septiana (2021) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat beberapa jenis aplikasi keuangan berbasis *Android* yang dapat dengan mudah diakses oleh pelaku UMKM diantaranya adalah sebagai berikut.

1. BukuKas
2. Buku Warung
3. Teman Bisnis
4. Catatan Keuangan Usaha

5. Toko-Ku
6. Moodah-Catatan Keuangan Harian UMKM
7. Artaka
8. Kasvlo

Selain itu menurut Ria (2018) ada beberapa jenis aplikasi keuangan *online* diantaranya sebagai berikut:

1. Teman Bisnis

Aplikasi pencatatan keuangan bisnis dapat melakukan pencatatan keuangan, mulai dari pemasukan, pengeluaran, perhitungan laba dan rugi, utang piutang, hingga investasi perusahaan. Selain itu, Teman Bisnis mempunyai rancangan keuangan usaha khusus sesuai Standar Akuntansi Keuangan UMKM Indonesia (SAK EMKM).

2. *Finansialku*

Aplikasi yang satu ini merupakan aplikasi keuangan yang sangat aman dan patut dicoba untuk mengatur keuangan bisnis. Menariknya, aplikasi *Finansialku* sudah dilengkapi dengan fitur *Certified Financial Planner* (CFP). Pelaku bisnis juga dapat mengintegrasikan akun dengan nomor rekening yang dimiliki, sehingga pemilik bisnis bisa mengatur keuangan yang ada di rekening. Di aplikasi *Finansialku* ini juga sering memberikan tips seputar manajemen keuangan sahabat dalam berbisnis.

3. *Mint*

Mint adalah salah satu aplikasi keuangan yang banyak digunakan oleh para milenial. Hal ini dikarenakan fitur *all-in-one* yang dimilikinya, sehingga

semua aktivitas keuangan dapat dilakukan hanya menggunakan satu akun saja. Penyajian laporan keuangan di dalam aplikasi Mint berbentuk grafik dan bagan yang memudahkan penggunaanya dalam membaca, memeriksa, dan menganalisis kondisi keuangan bisnisnya. Keunggulan lain dari aplikasi Mint adalah dapat mengatur pembayaran tagihan sebelum jatuh tempo.

4. *Google Sheets*

Pencatatan keuangan juga dapat menggunakan aplikasi *Google Sheet*. Mencatat keuangan dengan aplikasi ini dapat dibuat dengan menggunakan template yang ada di dalamnya. Ada berbagai rumus yang bisa dipakai untuk menghitung pengeluaran dan pemasukan dalam bisnis.

5. *BukuWarung*

Aplikasi ini dirancang untuk memberikan solusi bagi pelaku bisnis dalam hal pencatatan keuangan yang mudah, gratis, dan aman. Aplikasi *BukuWarung* juga menyediakan fitur kirim uang hingga *Payment Point Online Bank* (PPOB). Keunggulan dari aplikasi ini adalah tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar, dan bisa digunakan secara *offline* atau tanpa koneksi internet.

6. *Quickbooks*

Aplikasi ini akan membantu dalam melihat foto yang dilampirkan sebagai bukti transaksi yang telah dilakukan. Tidak hanya itu, aplikasi ini juga bisa memberikan info terkait laporan penjualan, laba rugi hingga laporan pembelian. Menariknya, aplikasi ini menawarkan fitur untuk mengelompokkan transaksi sesuai dengan kebutuhan wirausaha.

7. Wave

Aplikasi ini banyak digunakan oleh para pelaku bisnis, karena menawarkan fitur-fitur yang lengkap untuk mencatat keuangan bisnis. Pelaku bisnis dapat membuat kwitansi secara *online*, serta fitur detail dalam melihat stok produk dengan aplikasi Wave ini. Selain itu, pembaruan fitur akan selalu disematkan pada aplikasi ini yang memudahkan dalam mencatat keuangan bisnis.

8. Jubelio

Aplikasi Jubelio pada dasarnya adalah aplikasi yang membantu pelaku bisnis dalam memasukkan data keuangan. Kelebihan dari aplikasi ini adalah sahabat wirausaha bisa langsung menghubungkan aplikasi ini ke *marketplace* tertentu sesuai kebutuhan. Hal ini dapat menunjang kegiatan transaksi dan penyediaan stok barang dalam satu aplikasi saja.

2.1.5 Efektivitas

2.1.5.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dimana efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Arthur G. Gedeian dkk dalam bukunya *Organization Theory and Design* yang mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: *“That is, the greater the extent it which an organization’s goals are met or surpassed, the greater its effectiveness”* (Semakin besar pencapaian tujuan-tujuan organisasi semakin besar efektivitas) (Pangkey & Pinatik, 2015). Berdasarkan pendapat tersebut, maka apabila

pencapaian tujuan dari suatu organisasi semakin besar, maka akan semakin besar pula efektivitasnya.

Efektivitas memiliki pengertian yang berbeda dengan efisiensi. Seperti yang dinyatakan oleh Ibnu Syamsi dalam bukunya “Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen” bahwa efektifitas (hasil guna) ditekankan pada efeknya, hasilnya dan kurang memperdulikan pengorbanan yang perlu diberikan untuk memperoleh hasil tersebut. Sedangkan, efisiensi (daya guna), penekanannya disamping pada hasil yang ingin dicapai, juga besarnya pengorbanan untuk mencapai hasil tersebut perlu diperhitungkan (Juita, 2015).

Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. Efektivitas merupakan keadaan yang berpengaruh terhadap suatu hal yang berkesan, kemandirian, keberhasilan usaha, tindakan ataupun hal yang berlakunya. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut (Mulyadi, 2016). Dengan demikian efektivitas merupakan suatu tindakan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dan menekankan pada hasil atau efeknya dalam pencapaian tujuan.

Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai yang bervariasi. Efektivitas akan berkaitan dengan kepentingan orang banyak.

Efektifitas menjadi hal yang penting dalam evaluasi kinerja perusahaan. Dengan mengetahui efektifitas sebuah kegiatan maka perusahaan akan mudah melakukan pengendalian internal di dalam perusahaan.

2.1.5.2 Ukuran Efektivitas

Keluaran (*output*) yang dihasilkan lebih banyak bersifat keluaran (*output*) tidak berwujud (*intangible*) yang tidak mudah untuk dikuantifikasi, maka pengukuran efektivitas sering menghadapi kesulitan. Kesulitan dalam pengukuran efektivitas tersebut terjadi karena adanya pencapaian hasil (*outcome*) yang seringkali tidak dapat diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi dalam jangka panjang setelah program berhasil, sehingga ukuran efektivitas biasanya dinyatakan secara kualitatif (berdasarkan pada mutu) dalam bentuk pernyataan saja (*judgement*), artinya apabila mutu yang dihasilkan baik, maka efektivitasnya baik pula. Ukuran efektifitas bisa disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan masing-masing.

Menurut pendapat David Krech, Ricard S. Cruthfied dan Egerton L. Ballachey dalam bukunya “*Individual and Society*” (Waworuntu, 2013) menyebutkan ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Jumlah hasil yang dapat dikeluarkan, artinya hasil tersebut berupa kuantitas atau bentuk fisik dari organisasi, program atau kegiatan. Hasil dimaksud dapat dilihat dari perbandingan (*ratio*) antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*).
2. Tingkat kepuasan yang diperoleh, artinya ukuran dalam efektivitas ini dapat kuantitatif (berdasarkan pada jumlah atau banyaknya) dan dapat

kualitatif (berdasarkan pada mutu). Selain itu, menunjukan pada tingkat sejauh mana organisasi, program/kegiatan melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal.

3. Produk kreatif, artinya penciptaan hubungannya kondisi yang kondusif dengan dunia kerja, yang nantinya dapat menumbuhkan kreativitas dan kemampuan.
4. Intensitas yang akan dicapai, artinya memiliki ketaatan yang tinggi dalam suatu tingkatan intens sesuatu, dimana adanya rasa saling memiliki dengan kadar yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ukuran dari suatu efektivitas harus terdapat suatu perbandingan antara masukan dan keluaran, tingkat kepuasan dan adanya penciptaan hubungan kerja yang kondusif serta intensitas yang tinggi, artinya ukuran suatu efektivitas mempunyai keadaan rasa saling memiliki dengan tingkatan yang tinggi. Dengan demikian efektifitas merupakan suatu tindakan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dan menekankan pada hasil atau efeknya dalam pencapaian suatu tujuan perusahaan.

2.1.5.3 Indikator Efektivitas

Konsep efisiensi menurut (Mulyadi, 2016) yang dibagi menjadi 2 indikator yaitu:

1. Input

Dalam konsep efisiensi dibagi menjadi tiga hal, yaitu tenaga kerja, material, dan waktu. Tenaga kerja menyangkut jumlah, sedangkan

material adalah tersedianya hal-hal yang menunjang suatu kegiatan sementara waktu menyangkut lamanya suatu kegiatan dilakukan.

2. *Output*

Dalam konsep efisiensi menyangkut biaya yang dikeluarkan dalam suatu kegiatan. Semakin kecil biaya yang dikeluarkan, maka semakin efisien kegiatan tersebut. Efisiensi adalah komponen produktivitas mengacu pada perbandingan aktual dan jumlah optimal dari input dan output, dimana produktivitas mengacu pada perbandingan aktual dan jumlah dari input dan output dimana produktivitas merupakan hubungan antara input dan output dalam bentuk rasio.

Menurut (Pangkey & Pinatik, 2015), bahwa konsep efektivitas dibagi menjadi 5 indikator yaitu sebagai berikut:

1. Sasaran perusahaan
2. Pihak pelaksana
3. Fasilitas pendukung
4. Pelaksanaan kegiatan
5. Hasil

Efektivitas adalah suatu perbandingan masukan keluaran dalam berbagai kegiatan operasi, sampai dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan baik yang ditinjau dari kuantitas dan kualitas hasil kerja maupun batas waktu yang ditargetkan atau sebagai produk akhir suatu kegiatan dalam operasi yang telah mencapai tujuannya tanpa memperdulikan biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi (Pangkey & Pinatik, 2015).

Efektivitas pelaksanaan program yang dilakukan kepada masyarakat dapat terwujud apabila ada beberapa indikator, dimana efektivitas suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari beberapa kriteria yang terpenuhi yaitu (Sedarmayanti, 2017):

1. Input

Input merupakan dasar dari sesuatu yang akan diwujudkan atau dilaksanakan berdasarkan apa yang direncanakan yang berpengaruh pada hasil.

2. Proses

Efektivitas dapat diwujudkan apabila memperlihatkan proses produksi yang mempunyai kualitas. Hal ini dikarenakan suatu proses dapat berpengaruh pada kualitas hasil yang akan dicapai secara keseluruhan. Dimana proses produksi ini akan menggambarkan bagaimana proses dari pengembangan atas suatu hal yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil.

3. Hasil

Hasil berupa kuantitas atau bentuk fisik dari kerja kelompok atau organisasi. Hasil yang dimaksud dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (Input) dan keluaran, usaha dan hasil, presentase pencapaian program kerja dan sebagainya.

4. Produktivitas

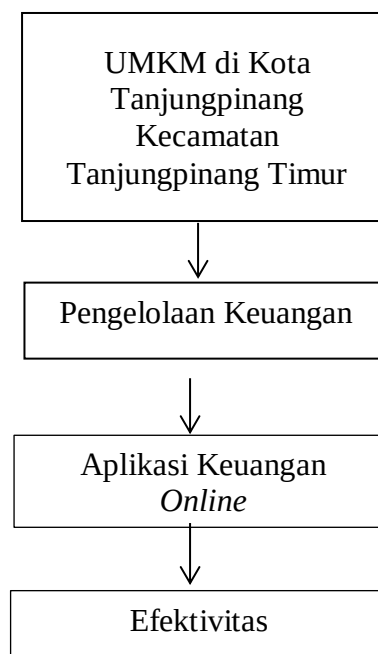
Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya

secara efisien, produktivitas berpengaruh pada efektivitas yang berorientasi pada keluaran atau hasil.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang penulis buat menunjukkan langkah-langkah dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2015) kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari sebagai teori yang telah dideskripsikan. Berikut merupakan gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2022)

2.3 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2021), “Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan *Online* Sebagai Media untuk Mengelola atau

Memajemen Keuangan”. Didalam penelitian ini, aplikasi keuangan *online* memberikan bantuan dalam pengelolaan keuangan pemakai baik bagi pribadi atau individu, keluarga dan usaha. Aplikasi keuangan tersebut berupa BukuWarung, Finansiaku, BukuKas dan *Money Lover*. Dimana tujuan dari penelitian ini ialah untuk membahas mengenai pemanfaatan aplikasi keuangan *online* sebagai media untuk mengelola dan memanajemen keuangan. Aplikasi keuangan *online* tersebut terbukti sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan pribadi atau individu, keluarga dan UMKM dengan baik dalam hal mengatur transaksi pemasukan, pengeluaran, investasi, hutang piutang maupun laporan keuangannya. Bukan hanya itu, dalam segi waktu pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi keuangan *online* terbukti lebih efektif dan efisien.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ria (2018). “Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari, Depok”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerapan aplikasi keuangan berbasis android pada hasil laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Mekarsari, Depok, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan melakukan studi pada situasi yang alami berdasarkan implementasi, dan evaluasi yang disesuaikan dengan temuan dilapangan. Hasil penelitian ini di dapat bahwa dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan android pada *smartphone* pemilik UMKM di wilayah Mekarsari, Depok, terbukti memudahkan dalam transaksi bisnis berupa

pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya, laporan keuangan pada *smartphone* berbasis Android mudah digunakan kapan saja. Informasi yang real time dalam sistem ini membantu operasional bergerak lebih efektif dan efisien.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Augustin (2021) “Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android " Teman Bisnis" pada Laporan Keuangan di UMKM Dua Pemuda”. Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Penerapan aplikasi keuangan berbasis android Teman Bisnis pada laporan keuangan di UMKM Dua Pemuda Jatinangor, Sumedang Jawa Barat” dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan aplikasi ini, UMKM dapat melakukan pembukuan secara sederhana dan sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku dan dapat menyimpan transaksi pendapatan dan pengeluaran. Dalam proses observasi dan wawancara pemilik mengaku bahwa merasa terbantu dalam pencatatan dan laporan keuangan yang terkomputerisasi. Dan dapat dengan mudah mencatat transaksi akuntansi kapanpun dan dimanapun. Selain itu, pemilik dapat melihat laporan keuangan yang sudah dimasukkan dari proses pencatatan transaksi tanpa perhitungannya manual, karena aplikasi ini dapat membuat laporan keuangan secara otomatis dan dapat mengetahui laba dan rugi dalam periode tertentu. Perusahaan dapat menggunakan hasil laporan laba rugi ini untuk evaluasi dalam memperbaiki, mengembangkan dan menjadi tolok ukur guna memperoleh keuntungan yang dibutuhkan pada periode berikutnya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Gawali & Gadekar (2017) "*Financial Management Practices in Micro, Small and Medium Enterprises-An Exploratory Analysis with the help of Literature Review*". Tujuan dari makalah ini adalah mengambil tinjauan literatur tentang praktik manajemen keuangan untuk menghasilkan wawasan tentang bidang usaha mikro, kecil dan menengah yang belum tersentuh dan terabaikan. Studi penelitian sebelumnya mengidentifikasi hubungan positif antara pengelolaan keuangan dan UMKM tetapi tidak ada hubungan yang jelas antara berbagai komponen dalam kegiatan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi dan keuangan, kompetensi dalam menafsirkan laporan keuangan, sikap pemilik-manajer dan tingkat keterlibatan mereka dalam aspek keuangan bisnis sebagian besar bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan UMKM dalam menjalankan usahanya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Dwangu & Mahlangu (2021) "*Accountability In The Financial Management Practices of School Principals*". Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa mekanisme yang digunakan oleh sekolah dan Departemen Pendidikan untuk meminta pertanggungjawaban kepala sekolah atas pengelolaan manajemen keuangan, tidak mampu membuat mereka sepenuhnya bertanggung jawab dan secara efektif dalam menghadapi konsekuensi dari tindakan pengelolaan yang menyimpang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yaitu metode yang menggunakan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung dengan mengumpulkan data dari UMKM di kota Tanjungpinang Kecamatan Tanjungpinang Timur yang kemudian disusun, sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran dengan tujuan untuk memberikan deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai objek yang diteliti. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

3.2 Jenis Data

Dalam penelitian kualitatif data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari faktor (subjek penelitian, informan, pelaku), aktivitas, dan tempat yang menjadi subjek penelitiannya. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan (Indriantoro & Bambang, 2013). Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan

pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pelaku UMKM di kota Tanjungpinang khususnya di kecamatan Tanjungpinang Timur.

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data (Nazir, 2013). Sedangkan penggunaan data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi keuangan *online*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berguna untuk mendapatkan data yang akurat tentang objek penelitian. Untuk memperoleh informasi dan data yang akan diolah dalam penelitian ini, maka pengumpulan data yang dilakukan adalah :

3.3.1 Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang sedang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka

antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Metode wawancara yang penulis gunakan yaitu untuk memperoleh data primer berupa informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Metode wawancara yang penulis gunakan yaitu metode wawancara terstruktur berupa instrumen wawancara yang berisi pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban sebagian sudah disiapkan. Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan pihak usaha mikro yang menggunakan aplikasi BukuKas.

3.3.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Sugiyono (2015), pengertian metode dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel jika didukung oleh foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi keuangan *online* yang digunakan pelaku UMKM.

3.3.3 Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah metode yang digunakan peneliti dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, internet maupun karya tulis ilmiah lainnya yang sesuai dengan topik penelitian (Rumengan.J, 2015). Studi Pustaka dalam

penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, akuntansi keuangan, akuntansi UMKM, dan lain sebagainya.

3.4 Objek Penelitian

Terdapat 5 UMKM sektor usaha mikro di Kecamatan Tanjungpinang Timur kota Tanjungpinang yang menjadi objek dalam penelitian ini. Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada usaha mikro yang telah menggunakan aplikasi keuangan BukuKas dalam pengelolaan keuangannya. Berikut merupakan daftar UMKM yang menjadi objek dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Daftar Objek Penelitian

No	Nama Usaha	Bidang Usaha	Alamat
1	Toko Bumbu Bambang	Perdagangan	Jl.Kuantan
2	Pangkalan Kamsun	Perdagangan	Jl. Sabang
3	Warung Bulek Puji	Perdagangan	Jl. Haji Ungar Lr. Raya
4	KJS	Perdagangan	Ir. Sutami
5	Meubel Yanto	Meubeler	Jl. Hang Kasturi

Sumber : Peneliti (2022)

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam rangka memberikan gambaran yang jelas, logis dan akurat mengenai hasil pengumpulan data, data yang diperoleh dihimpun menurut jenis dan kelompoknya, maka selanjutnya dilaksanakan pengelolaan dan analisis data yang dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu mengemukakan masalah menurut apa adanya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisa dan kualitatif dapat diartikan sebagai proses pengorganisasian, dan pengurutan data kedalam pola dan kategori serta

satu uraian dasar, sehingga dapat dikemukakan tema yang seperti disarankan oleh data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan analisis data hasil perumusan, implementasi, dan evaluasi yang disesuaikan dengan temuan lapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki yaitu dengan cara melakukan observasi secara langsung pada UMKM yang mulai menggunakan aplikasi keuangan android dalam pencatatan keuangan hariannya. Beberapa atribut yang digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan pada UMKM yang diteliti.
2. Perbandingan antara pembuatan laporan keuangan UMKM yang manual dengan yang menggunakan bantuan Aplikasi keuangan.
3. Efektivitas pengelolaan keuangan melalui aplikasi keuangan *online* yang dilihat melalui indikator (Sedarmayanti, 2017):

a. Input

Input merupakan dasar dari sesuatu yang akan diwujudkan atau dilaksanakan berdasarkan apa yang direncanakan yang berpengaruh pada hasil. Dalam hal ini input yang dilihat terkait dengan transaksi-transaksi keuangan yang akan diproses menjadi informasi keuangan.

b. Proses

Efektifitas dapat diwujudkan apabila memperlihatkan proses pembuatan laporan keuangan yang mempunyai kualitas karena dapat berpengaruh pada kualitas hasil yang akan dicapai secara keseluruhan.

c. Hasil

Hasil berupa kuantitas atau bentuk fisik berupa informasi keuangan yang dapat bermanfaat bagi pemakai informasi keuangan yakni pihak internal (pemilik) UMKM dan pihak eksternal (investor dan akses pembiayaan permodalan).

d. Produktivitas

Peningkatan intensitas pembuatan laporan keuangan dengan mudah dan fleksibel serta sesuai dengan standar EMKM yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh (Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, 2014). Terdapat tiga tahapan dalam model analisis data menurut Miles dan Huberman, diantaranya adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Reduksi data dilakukan

selama selama penelitian berlangsung. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis, hasil dari wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing. Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara. Kegiatan reduksi data menjadi sangat penting karena yang bersangkutan dapat mulai memilah dan memilih data mana dan data dari siapa yang harus lebih dipertajam, selanjutnya, data tersebut dapat dimasukkan dalam kelompok tertentu sehingga menjadi jembatan bagi dirinya untuk membuat tema-tema dalam laporan penelitiannya.

2. Penyajian Data

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpul data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan

dengan memperdalam temuan tersebut, ataukah menarik kesimpulan yang benar.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, H. B. dan F. (2018). Determinan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3.
- Aristiana, R., Andini, R, dan Oemar, A. (2017). Pengaruh LDR, NIM, NPL, Suku Bunga BI Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Pada Lembaga Keuangan Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010–2015). *Journal Of Accounting*. 3 (3): 1-16.
- Aufar, A. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT.PLN (Persero) Di Kota Bandung)*. Universitas Widyatama.
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Boynton, William C., Johnson, Raymond N., and Kell, Walter G. (2013). *Modern Auditing*. 7 th Edition. John Willey & Sons Inc, New York.
- Chrismardani, Y. (2014). Komunikasi Pemasaran Terpadu : Implementasi Untuk UMKM. *Neo-Bis*. <https://doi.org/10.21107/NBS.V8I2.472>
- E. Kaharti, D. Artati, and I. S. (2020). Analisis Kompetensi Pengelolaan Keuangan UMKM dalam Upaya Optimalisasi Laba, Pengembangan Usaha untuk Menciptakan *Going Concern* dalam Kompetisi Bisnis (Study Kasus pada UMKM Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah). *Ris. Akunt. Keuang.*, 5.
- Fatwitawati, R. (2018). *Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Keci Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. PKN STAN Press.
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>
- Francisco Manni, & Faccia, A. (2020). *The Business Going Concern: Financial Return and Social Expectations. Development and Social Responsibility*, 1.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Journal of Sriwijaya Community Services*, 1.
- Hartati, S. (2013). *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. <http://www.academia.edu/8689658/Artikel-Sri-Hartati>.

- Indriantoro, Nur., dan Bambang, S. (2013). *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10.
- Isnaeni, R. (2014). Pengukuran Kinerja pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Suatu Telaah Pustaka. *E-journal Program Dokt Pengukuran Kinerja pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Suatu Telaah Pustaka or Ilmu Manajemen UNSOED Purwokerto*.
- Juita, V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menghan (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatra Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terbaru*, 9.
- Kartikahadi, H. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Salemba empat.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, E. P. (2020). Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Pengrajin Mebel Desa Catak Gayam, Mojowarno. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i1.357>
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13)*, Prentice Hall.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akutansi. In *Sistem Akuntansi*.
- Nugraheni, D. I. (2017). *Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Pengrajin Batik Di Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul)*. Universitas Sanata Dharma.
- Nurdiansyah, H., dan Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Diandra Kreatif
- P. Nayla. (2014). *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*. Jogjakarta: Laksana.
- Pangkey, Imanuel., Pinatik, Sherly. (2015). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sulawesi

Utara. *Jurnal EMBA Vol. 03 No. 04. Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi*.

Pratiwi Mirza Ayunda, Niki Aisyah, F. E. S. (2020). *Kondisi dan Strategi UMKM disaat Pandemi Covid-19 di Kota Tanjungpinang*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Ramadhani, R., & Trisnaningsih, S. (2022). Analisis Keefektifan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Pengelolaan Keuangan Di Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4.

Rayyani, W. O., Adil, M., Andayaningsih, S., & Idrawahyuni. (2021). Going Concern Perspektif Pelaku Usaha Mikro Upaya Mengungkap Selubung Makna Melalui Fenomologi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 4.

Ria, A. (2018a). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari, Depok. *Journal LPPMunindra*, 10.

Ria, A. (2018b). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari, Depok. *Sosio E-Kons*.

Rianto, Nur, E. A. (2014). *Teori Mikro Ekonomi*. Fajar Interpratama Mandiri.

Ridder, H. G., Miles, M. B., Michael Huberman, A., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis. A methods sourcebook*.

Rimawati, Y., & Erwanto, A. D. (2021). Potret Strategi Going Concern UMKM Pandai Besi Celurit Bermotif Madura. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia Vol 4 No 2 Hal 117-126 October 20*, 4.

Risnaningsih. (2017). *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entuty Concept*. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan.

Riza, S. W., & Maresti, D. (2020). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Pendidikan di Sumatera Barat (Studi Empiris pada Lembaga Bimbingan Belajar di Sumatera Barat). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.

Rumengan.J. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Perdana Publishing.

S. Ginting, & Tarihoran, A. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern*. 7.

Sedarmayanti. (2017). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.

Septiana, A. T. (2021). *Analisis Komparatif Aplikasi Pembukuan Keuangan*

UMKM Berbasis Android (Studi Kasus Pada Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian (MixMethods)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.

Supandi, A. (2015). Analisis Tingkat Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Yang Menerapkan Pembukuan/Akuntansi Di Kota Pontianak. *jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 4.

Susilowati, L. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Kalimedia.

Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPFE.

Taufik, & Ayuningtyas, E. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online.

Totanan, C. (2018). Pengaruh *Patronage Buying Motives* Terhadap Prinsip *Going Concern* Pada UMKM. *Akuisisi*, 14.

Totanan, C., Mayapada, A. G., Yamin, N. Y., Parwati, N. M. S., & Indriasari, R. (2021). *The Effect Of Patronage Buying Motives On Small Business Profitability: Evidence From Indonesia. Innovative Marketing, Volume 17*(Issue 1).

Tunnisa, F. (2016). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.

Y. A. Pravasanti. (2017). Rasio Keuangan: Pemberian Opini Audit *Going Concern* oleh Auditor (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Akuntansi DAN PAJAK*, 17.

Zheman, Z., & CS, L. (2018). *The Changing Role Of Going Concern Assumption Supporting Management Decisions After Financial Crisis. Jorunal Polis Manajemen Bisnis*.

Curriculum Vitae



A. Data Pribadi

Nama : Christina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 16 Agustus 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Umur : 22 Tahun
Alamat : Jl. DI Panjaitan, Villa Century Park No.
C3, Tanjungpinang
Status : Belum Menikah
Agama : Buddha
E-mail : Chaiciayi@gmail.com
No. Hp / WA : 089623283559

B. Riwayat Pendidikan

Tingkat Sekolah	Nama Sekolah
Sekolah Dasar	SD Negeri 001 Bukit Bestari
Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 5 Tanjungpinang
Sekolah Menengah Atas	SMK Negeri 1 Tanjungpinang
Perguruan Tinggi	STIE Pembangunan Tanjungpinang